

ANALISIS KINERJA LAPORAN KEUANGAN PT. BANK SULUT (PERSERO) TBK PERIODE 2009-2013 TAHUN

Oleh:
Vera Tatengkeng¹
Steven Tangkuman²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado.

email: ¹veratatengkeng@yahoo.co.id

² stevenjosiatangkuman@gmail.com

ABSTRAK

Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila perusahaan tersebut, dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik dengan mengoptimalkan fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian. Perencanaan dan pengorganisasian merupakan fungsi dasar manajemen eksekutif, sementara pengendalian membutuhkan peran serta tingkatan dalam manajemen. Laporan keuangan merupakan media komunikasi yang berisi informasi kegiatan ekonomi perusahaan yang berbentuk data-data kuantitatif, dan dari informasi berupa data keuangan tersebut kemudian diolah dalam bentuk laporan keuangan yang dibuat secara rutin. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, menyusun, mengimplementasikan informasi yang ada, dan menganalisis data. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kinerja laporan keuangan Bank Sulut Manado periode tahun 2009–2013, kegiatan analisis laporan keuangan berfungsi untuk mengkonversikan data yang berasal dari laporan keuangan sebagai bahan mentahnya menjadi informasi yang lebih berguna dan lebih mendalam dengan alat analisis yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan laporan keuangan pada Bank Sulut Manado sudah baik dan efisien dan laporan keuangan dapat menjadi alat bantu manajemen dalam menilai kinerja keuangan bank. Sebaiknya manajemen Bank Sulut lebih berorientasi pada kebijakan peningkatan nilai agar tujuan bank dapat tercapai.

Kata kunci: *analisis kinerja laporan keuangan bank*

ABSTRACT

A company can be said to be successful if the company, can run well operations by optimizing management functions, such as planning, organizing, and controlling. Planning and organizing are the basic functions of the executive management, while controlling require the participation levels of management. The financial report is a medium of communication which contains information of economic activities of the company in the form of quantitative, and from the information in the form of financial is then processed in the form of financial statements that are made frequently. Analyzed using descriptive method, by collecting, organizing, implementing existing information, and analyze. The purpose of this study to determine how the performance of the financial statements of the Bank of North Sulawesi Manado year period 2009-2013, the activities of financial statement analysis function to convert the data derived from the financial statements as raw materials become more useful information and a more in-depth with the analytical tools used. The results showed the implementation of the Bank's financial statements Manado North Sulawesi has been good and efficient and financial reports can be a management tool in assessing the financial performance of banks. Bank of North Sulawesi management should be oriented policies in order to increase the value of the bank objectives can be achieved.

Keywords : *performance analysis of financial statements of banks*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Banyak perusahaan yang berskala besar atau kecil akan mempunyai perhatian yang besar di bidang keuangan, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju. Persaingan antara perusahaan yang semakin ketat, dan kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyak perusahaan yang tiba-tiba mengalami keruntuhan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan bisa tumbuh dan berkembang perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan. Mengambil keputusan dan penetapan suatu kebijakan yang tepat diperlukan suatu informasi yang berhubungan dengan keputusan yang akan diambil yang tersedia secara tepat waktu yang dapat ditelusuri kebenarannya, jelas, lengkap, dan akurat.

Salah satu sumber informasi yang dapat digunakan adalah dengan menganalisis Laporan Arus Kas. Laporan Arus Kas sebagai salah satu Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi pada suatu periode waktu tertentu yang merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan atau ikhtisar lainnya yang dapat digunakan untuk membantu para pemakainya dalam mengambil keputusan. Secara umum ada tiga bentuk laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan, antara lain : Neraca yaitu laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan (aktiva, kewajiban dan ekuitas) perusahaan pada saat tertentu, Laporan Laba Rugi yaitu laporan prestasi perusahaan selama jangka waktu tertentu.

Tujuan utama dari laporan laba rugi adalah melaporkan kemampuan perusahaan yang sebenarnya untuk memperoleh laba dan Laporan Arus Kas yaitu laporan perubahan posisi keuangan menyajikan informasi aliran kas masuk atau keluar bersih pada suatu periode, hasil dari tiga kegiatan pokok perusahaan adalah operasi, investasi, dan pendanaan. Aliran kas diperlukan terutama untuk mengetahui kemampuan perusahaan yang sebenarnya dalam mengetahui kewajiban, kewajibannya

Kinerja merupakan kemampuan kerja suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan. Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut hendaknya kinerja disusun dalam unit-unit yang lebih kecil, dengan pembagian kerja, sistem kerja, dan mekanisme kerja yang jelas.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai untuk mengetahui bagaimana kinerja laporan keuangan Bank Sulut Manado periode tahun 2009–2013.

FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Akuntansi

Akuntansi bukanlah sesuatu yang baru di dunia bisnis. Akuntansi merupakan suatu istilah dan media komunikasi dalam dunia bisnis atau perusahaan pada umumnya, dan lebih digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mempertanggungjawabkan setiap hasil pengelolaan usaha yang dipercayakan. Darsono (2008:2), menyatakan akuntansi adalah suatu seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan, dengan cara yang informatif dan diukur dalam bentuk mata uang, atas transaksi-transaksi atau kejadian-kejadian keuangan perusahaan dan interpretasi atas hasilnya.

Hery (2012:7) menyatakan sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Horngren, dan Harrison (2007:4) menyatakan Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. Beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses mengidentifikasi, mencatat, mengukur, mengklasifikasi, mengikhtisarkan serta menyampaikan peristiwa

ekonomi yang dalam hal ini menggambarkan tentang kegiatan akuntansi dan suatu seni sekaligus jasa yang berguna juga merupakan suatu aktifitas yang menghasilkan informasi ekonomi yang bermanfaat dalam menilai dan mengambil keputusan menyangkut kesatuan usaha yang ada dalam hal menggambarkan fungsi akuntansi.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan. Dengan adanya laporan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas, maka akan diketahui atau diperoleh gambaran posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut. Munawir (2002:5) menyatakan pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta perubahan modal dimana neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu sedangkan perhitungan laba rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber-sumber penggunaan dana atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal.

Harahap (2007:105) menyatakan laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jika waktu tertentu. Sadeli (2014:18), laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Fahmi (2012:21), mengemukakan laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Laporan Keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi yang menggambarkan keadaan atau kondisi keuangan suatu perusahaan, serta menjadi informasi bagi para pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi.

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*Stewardship*), atau pertanggung jawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi, keputusan ini mungkin mencakup, keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen.

Analisis Kinerja Keuangan Bank

Abdullah (2005:120) menyatakan analisis kinerja keuangan bank merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan bank menyangkut *review* data, menghitung, mengukur, menginterpretasi dan memberi solusi terhadap keuangan bank pada suatu periode tertentu. Kinerja keuangan bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja (*performance*) bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. Kasmir (2003:263) menyatakan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu bank maka dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan oleh suatu bank secara periodik. Laporan ini juga sekaligus menggambarkan kinerja bank selama periode tersebut. Pinsip-prinsip pengukuran kinerja, Supriyono (1999:420).

1. Konsisten dengan tujuan perusahaan
2. Memiliki adaptabilitas pada kebutuhan bisnis
3. Dapat mengukur aktivitas-aktivitas signifikan
4. Mudah diaplikasikan
5. Memiliki akseptabilitas dari atas ke bawah
6. Berbiaya efektif
7. Tersaji tepat waktu

Undang-Undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak

Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh Wuisang (2012) mengenai Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Cabang Manado. Dalam penelitian ini, data yang digunakan bersifat kuantitatif, yaitu berupa angka-angka yang tercantum dalam laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan neraca. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Analisis dilakukan dengan metode deskriptif, yaitu metode yang mengumpulkan, menyusun, menginterpretasikan dan menganalisis data sehingga memberikan keterangan lengkap dari masalah yang dihadapi. Bila dibandingkan penelitian penulis, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Untuk persamaannya Penelitian ini dengan penelitian penulis keduanya menggunakan analisis laporan keuangan. Untuk perbedaannya, tidak dilakukan di perusahaan yang sama.

METODE PENELITIAN

Jenis Data dan Sumber Data

Data adalah informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel atau populasi, jenis data dapat dibedakan menjadi dua jenis (Soeranto 2008:67) yaitu :

1. Data kualitatif, merupakan data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik atau data yang disajikan secara deskriptif atau yang berbentuk uraian.
2. Data kuantitatif, merupakan data yang disajikan dalam bentuk skala numerik(angka-angka), namun dalam statistik semua data harus dalam bentuk angka, maka data kualitatif umumnya dikuantitatifkan agar dapat diproses. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu laporan laba rugi dan data kualitatif yaitu profil perusahaan.

Sumber data menurut Kuncoro (2008:127), dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Data primer
Sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).
2. Data Sekunder
Sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Metode Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analitis yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan memberikan gambaran keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ada, dengan cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis berbagai macam data sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan

Metode Pengumpulan Data

Penelitian lapangan yaitu penelitian untuk mendapatkan data primer dengan mengadakan peninjauan langsung pada perusahaan yang dipilih menjadi objek penelitian dengan maksud untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan hal yang akan diteliti agar lebih meyakinkan dan akurat. Penelitian perpustakaan, yaitu penelitian sebagai usaha untuk memperoleh keterangan dan data dengan membaca dan mempelajari bahan-bahan teoritis dari buku-buku literatur, catatan-catatan kuliah, agar diperoleh suatu pemahaman yang mendalam serta menunjang proses pembahasan mengenai masalah-masalah yang diidentifikasi. Sugiyono (2005:13), teknik analisis data merupakan suatu analisis yang digunakan untuk menganalisis data atau informasi yang telah diperoleh dari hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tahun 2012 merupakan tahun pembuktian Perusahaan atas kepercayaan dan dukungan dari seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan yang diwujudkan melalui pencapaian catatan kinerja memuaskan baik dalam aspek financial maupun operasional. Selama tahun 2012, Bank Sulut telah melaksanakan rangkaian program strategis dalam mengembangkan layanan unggulan dalam layanan tabungan, pinjaman dan transaksi surat berharga sesuai dengan visi untuk menjadi perusahaan jasa perbankan yang profesional dan bertumbuh secara sehat. Langkah nyata dalam mencapai target Perusahaan dilaksanakan melalui pengembangan produk dan jasa layanan serta seluruh infrastruktur operasional melalui perluasan kemitraan dengan berbagai pihak. Bentuk kerja sama yang terlaksana selama tahun 2012 meliputi penyaluran pendanaan, dukungan sistem Teknologi Informasi serta dalam memperkuat penerapan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) di Bank Sulut. Keseluruhan program tersebut merupakan rangkaian program kerja terintegrasi yang dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga mendatangkan nilai tambah baik bagi Bank Sulut, mitra bisnis, nasabah ataupun masyarakat luas guna menghadirkan capaian kinerja yang lebih memuaskan di masa yang akan datang.

Analisis Laporan Keuangan

Berikut adalah Tabel dan Grafik Analisis Horizontal dan Vertikal Laporan Neraca Bank Sulut untuk periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 :

Tabel 1. Neraca Bank Sulut Manado untuk Periode 31 Desember tahun 2009-2013

Perkiraan	Periode				
	2013	2012	2011	2010	2009
Neraca					
Aset (Rp juta)	7.805.231	6.548.587	5.298.034	4.323.410	3.336.846
Kredit yang diberikan	5.677.345	4.661.921	3.686.071	3.044.430	2.237.999
Dana pihak ketiga	5.367.122	4.281.696	3.694.206	2.900.058	2.232.363
Pinjaman diterima	87.239	56.247	82.293	84.024	106.916
Ekuitas	677.112	547.058	429.655	287.266	225.499

Sumber: Hasil Olahan Data Perusahaan 2014

Tabel 2. Laba Rugi Bank Sulut untuk Periode 31 Desember tahun 2009-2013

Perkiraan	Periode				
	2013	2012	2011	2010	2009
Laba Rugi					
Pendapatan Bunga	354.432	836.292	707.373	650.294	414.678
Biaya Bunga	(136.659)	355.475	307.888	(229.013)	(191.062)
Pendapatan Bunga Bersih	217.773	480.817	399.485	421.280	223.617
Pendapatan Operasional	371.929	933.811	757.443	686.499	458.222
Biaya Operasional Bersih	314.954	725.190	643.491	561.093	411.687
Laba Operasi	56.975	208.620	113.953	130.499	60.101
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	62.123	196.713	104.346	118.252	60.219
Laba (Rugi) Setelah Pajak	38.590	139.191	72.498	79.899	39.637
Laba Bersih per Saham Dasar	26.088	52.545	23.667	51.140	28.117

Tabel 2. Laba Rugi Bank Sulut untuk Periode 31 Desember tahun 2009-2013 (Lanjutan)

Perkiraan	Periode				
	2013	2012	2011	2010	2009
Lab Rugi					
Kredit yang Diberikan per Dana Pihak Ketiga (LDR)	88,74%	108,88%	99,78%	104,98%	100,25%
Rasio Kecukupan Modal (CAR) dengan Risiko Kredit,	15,29%	18	76% 12	71% 10	60% 15
Net Interest Margin (NIM)	10 %	8 %	8 %	11 %	10 %
Beban Operasi Terhadap Pendapatan Operasi (BOPO)	84 %	77 %	84 %	85 %	84 %
Laba Sebelum Pajak terhadap Total Aktiva (ROA)	2 %	3 %	2 %	3 %	2 %
Laba Setelah Pajak terhadap Modal Sendiri (ROE)	22 %	39 %	32 %	32 %	22 %
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) Gross	1 %	0 %	1 %	0 %	1 %
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) Nett	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
GWM	5 %	8 %	8 %	8 %	5 %

Sumber: Hasil Olahan Data Perusahaan 2014

Meskipun jumlah kewajiban Bank Sulut meningkat dibandingkan dengan tahun 2011, secara keseluruhan selisih jumlah aset lancar dan kewajiban Bank Sulut menunjukan angka positif. Artinya, aset lancar yang dimiliki Bank Sulut pada tahun 2012 dapat digunakan untuk menyelesaikan seluruh kewajibannya. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dinilai cukup baik dilihat dari kapabilitas untuk membayar utang atas pinjaman yang diterima.

Pembahasan

Laporan keuangan atau neraca Bank Sulut Manado untuk periode 31 Desember 2010 dan 2011 pada sisi aktiva terlihat pada tahun 2011, total kewajiban (*total liability*) perusahaan mengalami kenaikan. Kenaikan pada pos total kewajiban disebabkan oleh adanya peningkatan penyerapan dana dari masyarakat atau pihak ketiga dalam bentuk: giro, tabungan dan simpanan berjangka, serta adanya peningkatan pada pos liabilitas lainnya dan yang diterbitkan surat berharga. Dalam operasional suatu bank, semakin tinggi tingkat penyerapan dana dari pihak ketiga, makin tinggi pula tingkat kewajibannya.

Penelitian yg dilakukan oleh Pongoh, (2013). Makin tinggi nilai likuiditas menandakan keadaan keuangan perusahaan berada dalam kondisi baik atau likuid, profitabilitas secara keseluruhan berada dalam posisi yang baik karena mengalami peningkatan laba dan efisiensi dalam menggunakan sumber daya. Jacob, (2014). Apabila kredit bermasalah maka sumber pembayaran terakhir yang dapat diharapkan oleh bank hanya dari penjualan angunan, perhitungan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas sangat menentukan kinerja laporan keuangan perusahaan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa analisis Laporan keuangan Bank Sulut Manado sudah efisien. Kebijakan keuangan perusahaan pada tahun 2012 banyak dipengaruhi oleh besarnya kredit selama tahun 2012 diikuti dengan besarnya beban karyawan pada tahun tersebut. Pada kebijakan investasi untuk kas perusahaan tidak terlalu besar karena hanya ada kebijakan untuk penambahan aset tetap perusahaan dan itu tidak terlalu besar, sedangkan untuk kebijakan aktivitas pendanaan banyak diambil untuk kenaikan penerimaan tambahan setoran modal dan agio penjualan saham.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini:

1. Pelaksanaan analisis kinerja Laporan keuangan pada Bank Sulut Manado sudah baik dan efisien.
2. Pelaksanaan penilaian kinerja keuangan perusahaan pada Bank Sulut Manado sudah efektif dan efisien dari sisi dana atau kas perusahaan.
3. Laporan keuangan dapat menjadi alat bantu manajemen dalam menilai kinerja keuangan perusahaan pada Bank Sulut Manado.

Saran

Saran dalam penelitian ini:

1. Oleh karena pelaksanaan analisis kinerja Laporan keuangan pada Bank Sulut Manado sudah baik dan efisien maka diharapkan perusahaan lebih banyak berorientasi pada kebijakan peningkatan nilai perusahaan agar tujuan perusahaan dapat dicapai.
2. Oleh karena Laporan keuangan menjadi alat bantu manajemen maka diharapkan pimpinan perusahaan khususnya dalam bidang keuangan dapat menjadi pedoman dalam menilai kinerja keuangan perusahaan pada Bank Sulut Manado.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal. 2005. *Manajemen Perbankan*. UMM Press, Malang.
- Darsono. 2008. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Andi, Yogyakarta.
- Fahmi. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Horngen dan Harrison. 2007. *Akuntansi*. Erlangga, Jakarta.
- Harahap. 2007. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hery. 2012. *Akuntansi*. Penerbit Prenada, Jakarta.
- Jacob, Randy. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dan Penilaian Angunan dalam keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Manado. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi, Manado. *Jurnal EMBA*. ISSN 2303-1174 Vol.2 No.3 (2014) <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2135/1696>. Diakses 4 Februari 2015. Hal. 1089-1100.
- Kuncoro, Mudrajad. 2008. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga, Jakarta.
- Kasmir. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sadeli, Lili. 2014. *Dasar Dasar Akuntansi*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Munawir. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Pongoh, Marsel. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi, Manado. *Jurnal EMBA*. ISSN 2303-1174 Vol.1 No.3 (2013) <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2135/1696>. Diakses 4 Februari 2015. Hal. 669-679.

Republik Indonesia. 1998. *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, Tentang Perbankan*. Jakarta.

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung.

Supriyono. 1999. *Manajemen Keuangan*. Andi, Yogyakarta.

Soeratno. 2008. *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Andi, Yogyakarta.

Wuisang, R. 2012. Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Manado. *Skripsi (tidak dipublikasikan)* S1 Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Sam Ratulangi, Manado. Hal 69.

